

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan pembahasan mengenai muhadharah sebagai aktivitas pembentukan da'i di pondok pesantren Al-Falah putera maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Program muhadharah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera

###### a. Rutin

- 1) Mengadakan muhadharah gabungan di masjid Gairu jami' di pondok pesantren Al-Falah putera.
- 2) Mengadakan pemelihan kelompok muhadharah setiap seminggu sekali.
- 3) Penyeleksian dari ketua kelas santri terbaik untuk mengikuti lomba muhadharah.

###### b. Tidak rutin

- 1) Mengadakan lomba pidato tiga bahasa yaitu: bahasa Arab, Inggris, dan bahasa Indonesia.
- 2) Mengikuti lomba pidato/ceramah yang dilaksanakan di luar pondok, yang di adakan oleh dinas terkait.

## 2. Aktivitas pembentukan da'i di pondok pesantren Al-Falah putera

Pelaksanaan muhadharah setiap seminggu sekali yang dilaksanakan pada hari Minggu jam 10:30 wita, bertempat di Mesjid Gairu Jami' di pondok pesantren Al-Falah Putera, di bimbing oleh Ust. Ruhaini, Ust. K.H. Nur Syahid Ramli Lc, dan Santri 3 Aliyah divisi MinBat (Minat dan Bakat).

Pembentukan da'i di Pondok pesantren Al-Falah Putera merupakan kegiatan melatih kemampuan santri dalam menyampaikan pesan dakwah, santri yang berbakat akan dilatih dengan latihan-latihan tertentu dalam bidang dakwah, seperti latihan intonasi suara, latihan penyampaian pesan tanpa teks, latihan olah tubuh, dan latihan mental santri.

## 3. Kendala/Hambatan dalam Pelaksanaan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera

Kendala dari aspek pengawasan oleh IKPPF dan Ustadz:

- a. Kurangnya ustadz dalam memberikan arahan pada setiap kegiatan muhadharah dan terlalu padatnya aktivitas ustadz tersebut.
- b. Kurangnya pengawasan dari staf IKPPF sewaktu muhadharah berlangsung, mengakibatkan santri banyak melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat.

Kendala dari aspek santri dalam mengikuti kegiatan muhadharah

- c. Hanya beberapa santri berpotensi saja yang bisa tampil latihan muhadharah pada setiap minggunya.

- d. Kendala psikologis yaitu kendala dari santri itu sendiri yang terkadang timbul kejenuhan dalam diri mereka sendiri untuk mengikuti kegiatan muhadharah.

## **B. Saran-saran**

1. Pihak pondok pesantren sebaiknya mengadakan latihan khusus muhadharah pada setiap asrama setelah jam makan malam yang di bimbing oleh ketua asrama. Dan harus lebih kreatif dalam penanganan kegiatan ini, Dan juga seharusnya pihak Pondok mengadakan kreativitas seperti lomba pidato antar pondok pesantren sekota Banjarbaru atau tingkat Madrasah Aliyah dan tsanawiyah se Kecamatan. Pada intinya menambah semangat santri dalam mengikuti muhadharah.
2. Para Ustadz berusaha mengemas aktivitas muhadharah menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi santri. Dan meluangkan waktu dan perhatiannya pada kegiatan muhadharah, agar santri selalu dapat arahan yang baik terutama tentang cara menyampaikan dakwah dan membacakan ayat suci Al-Qur'an dan Al-Hadist.
3. Staf IKPPF kerjasama dalam melaksanakan kegiatan muhadharah, memberikan santri lembaran kertas untuk mengomentari santri yang tampil ditulis dalam lembaran kertas tersebut dan diberikan ke santri yang tampil tersebut, agar para santri bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan muhadharah.

4. Santri harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan Aktivitas muhadharah karena latihan Muhadharah sangat bermanfaat bagi santri, dan pulang kekampung halaman.